

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono 2019) penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang memiliki landasan pada filsafat positivisme, kebanyakan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dan menggunakan tipe penelitian survei, Penelitian survei pada umumnya merupakan penelitian korelasi. Menurut (Sugiyono 2019) metode penelitian survei dapat digunakan untuk mendapat data ilmiah dengan melakukan pengumpulan data seperti menyebar kuesioner, wawancara terstruktur, ataupun melakukan tes. Metode survei adalah salah satu cara dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama. (Sugiyono 2019) penelitian survei bisa bersifat deskriptif, komparatif, asosiatif, komparatifasosiatif, dan hubungan struktural (Path analysis/hubungan jalur, dan hubungan persamaan struktural/Structure Equation Model/SEM).

3.2 Identifikasi Variabel

Sugiyono (2019) variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel sebagai berikut :

1. Variabel x (Independen)

Menurut (Sugiyono 2019) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel x dalam penelitian ini adalah *Self Esteem*.

2. Variabel y (Dependen)

Menurut (Sugiyono 2019) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel y dalam penelitian ini adalah *loneliness*.

3.3 Definisi Operasional

Dari beberapa definisi dan teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat mendefinisikan 2 variabel dalam penelitian ini :

1. *Self Esteem*

Self esteem merupakan suatu perasaan keberhargaan atas diri sendiri dan penghargaan atas diri sendiri. Dalam penelitian ini *self esteem* dapat diukur berdasarkan aspek yang disampaikan oleh (Rosenberg 1979) yaitu *self acceptance* yaitu individu mengenal siapa dirinya, mengetahui dan menyadari kelebihan dan kekurangannya, serta menerima apa yang dilihatnya tanpa ada penyesalan dan *self respect* yaitu keyakinan dasar seorang individu dan karakternya yang tidak berubah yang diakibatkan oleh peristiwa kehidupan. Bentuk alat ukur berupa skala likert, yang dimana jika skor yang dihasilkan tinggi maka, dapat dikatakan individu tersebut memiliki *self esteem* yang tingkat tinggi. Sebaliknya jika skor yang dihasilkan rendah, maka dapat dikatakan individu tersebut memiliki tingkat *self esteem* yang rendah.

2. *Loneliness*

Loneliness merupakan adanya kepribadian yang dinamis dalam diri seseorang dari berbagai sistem psikofisik yang dapat menentukan bagaimana karakteristik perilaku dan berfikir, kemudian adanya keinginan individu pada kehidupan sosial dan kehidupan di lingkungannya, dan juga adanya depresi, yang merupakan salah satu gangguan perasaan yang ditandai dengan adanya perasaan sedih, murung, tidak memiliki semangat, merasa tidak berharga, dan berpusat pada kegagalan. Dalam penelitian ini *loneliness* dapat diukur menggunakan aspek dari (D. W. Russell, n.d. 1996) yaitu *trait loneliness*, individu mengalami ketakutan dan merasa kurang percaya diri akan memulai pertemanan dengan orang asing atau lingkungan baru yang disebabkan karena kepribadiannya. Kepribadian yang dimaksud adalah seseorang yang memiliki kepercayaan yang kurang dan ketakutan akan orang asing, *social desirability loneliness*, individu tidak mendapatkan yang diinginkan di lingkungan barunya, dan *depression loneliness*, individu merasakan perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, serta merasa tidak berharga, dan berujung pada kegagalan. Bentuk alat ukur yang digunakan berupa skala likert, yang dimana jika skor yang dihasilkan tinggi maka, dapat dikatakan individu tersebut memiliki tingkat *loneliness* yang tinggi.

Sebaliknya jika skor yang diperoleh rendah, maka dapat dikatakan individu memiliki tingkat *loneliness* yang rendah.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2019) populasi adalah wilayah yang memiliki subjek ataupun objek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang dapat dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini perlu menetapkan populasi agar peneliti dapat terfokus untuk ke arah mana penelitian ini tertuju dan membatasi subjek yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi seluruh mahasiswa aktif yang merantau angkatan 2016-2022 di Universitas Muhammadiyah Gresik dengan total 258 mahasiswa

3.4.2 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono 2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian. Proses pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability* dengan teknik *purposive*. Populasi yang digunakan peneliti adalah mahasiswa rantau di Universitas Muhammadiyah Gresik. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling tipe *non probability* teknik *purposive*. (Sugiyono 2019) mengataka bahwa teknik *purposive sampling* adalah sebuah teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu. Umumnya, teknik sampling adalah suatu cara untuk dapat menentukan jumlah, luas dan besarnya sampel sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai bagian dari data sebenarnya akan tetapi dengan tetap memperhatikan sifat dan penyebaran dari wilayah dan populasi agar dapat diperoleh sampel yang representatif (Margono, 2004). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di luar kota Gresik atau merantau, yang diambil dengan tingkat kesalahan sejumlah 5% dan kebenaran sebesar 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isac dan Michael (Sugiyono 2017) untuk dapat menentukan sampel dala penelitian ini maka digunakan rumus slovin dengan taraf 5 % sebagai berikut :

$$\frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{258}{1 + 258(0,05)^2} = \frac{258}{1 + 0,645} = \frac{258}{1,645} = 160$$

Rumus 1 Rumus *Slovin*

Maka dengan ini peneliti mengambil sampel sebanyak 160 sesuai hasil perhitungan rumus diatas. Adapun kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif unversitas Muhammadiyah Gresik yang tinggal dengan saudara, kos.
2. Laki-laki atau perempuan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat, berbagai sumber, dan berbagai cara. Skala pengukuran variabel x (*Self esteem*) dan y (*Loneliness*) dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berbentuk kueisoner, terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*.

3.5.1 Skala *Self Esteem*

Skala *self esteem* yang digunakan oleh peneiliti dalam penelitian ini merupakan skala yang diterjemahkan dan diadaptasi oleh (Sholichah dkk. 2018) berdasarkan aspek dari (Rosenberg 1979) 1. *Self Acceptance* (penerimaan diri) *Self Acceptance* berarti seorang individu mengenal siapa dirinya, mengetahui dan menyadari kelebihan dan kekurangannya, serta menerima apa yang dilihatnya tanpa ada penyesalan. 2. *Self Respect* (penghormatan diri) *Self Respect* merupakan keyakinan dasar seorang individu dan karakternya yang tidak berubah yang diakibatkan oleh peristiwa kehidupan. Skala ini terdiri dari 10 aitem, yang terdiri dari 5 aitem *favorable* dan 5 aitem *unfavorable*.

Tabel 3. 1 *BluePrint* skala *Self Esteem*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Penerimaan diri	1, 2	5, 8, 10	5
2.	Pengembangan diri	4, 6, 7	3, 9	5
TOTAL		5	5	10

Cara pengisian pada alat ukur ini yaitu dengan cara meminta kesediaan responden untuk mengisi semua aitem yang diberikan, dengan cara memilih alternative jawaban yang sesuai dengan diri atau kondisi individu tersebut. Setiap aitem memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentang nilai atau skor, aitem *favorable* 0 (sangat tidak sesuai), 1 (tidak sesuai), 2 (antara sesuai dan tidak sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai), untuk aitem *unfavorable* dengan rentang nilai atau skor 4 (sangat sesuai), 3 (tidak sesuai), 2 (antara sesuai dan tidak sesuai), 1 (sesuai), 0 (sangat sesuai).

Tabel 3. 2 Skoring skala *Self Esteem*

No	Favorable	Nilai	Unfavorable	Nilai
	Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
1.	Sangat tidak seusai	0	Sangat tidak sesuai	4
2.	Tidak sesuai	1	Tidak sesuai	3
3.	Antara sesuai dan tidak sesuai	2	Antara sesuai dan tidak	2
4.	Sesuai	3	sesuai	1
5.	Sangat sesuai	4	Sesuai	0
			Sangat sesuai	

Setelah skoring dilakukan, maka akan muncul interpretasi bahwa semakin tinggi skor *self esteem* yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi tingkat *self esteem* yang dimiliki subjek. Sebaliknya, jika subjek memperoleh skor rendah, maka semakin rendah juga tingkat *self esteem* yang dimiliki subjek.

3.5.2 Skala *Loneliness*

Penelitian ini menggunakan variabel y (*loneliness*) yang dimana variabel ini dibuat oleh peneliti dan diukur berdasarkan aspek yang disusun oleh (D. W. Russell, n.d. 1996) sebagai berikut 1. *Trait Loneliness*; Kepribadian individu yang cenderung akan menggambarkan perilaku dan cara berpikir 2. *Social Desirability Loneliness*; Individu memiliki gambaran terkait kehidupan yang sesuai keinginan 3. *Depression Loneliness*; Ketika sesuatu yang diharapkan tidak sesuai dengan keinginan individu.

Tabel 3. 3 *BluePrint* Skala *Loneliness* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Trait Loneliness</i>	(-) Individu mengalami ketakutan dan merasa kurang percaya diri akan memulai pertemanan dengan orang asing atau lingkungan baru yang disebabkan karena kepribadiannya	6, 18, 22, 28,	3, 9, 19, 29	8
2.	<i>Social Desirability Loneliness</i>	(-) Individu tidak mendapatkan yang diinginkan di lingkungan barunya	8, 10, 12, 24, 28	1, 5, 7, 13, 17	10
3.	<i>Depression Loneliness</i>	(-) Individu merasakan perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, serta merasa tidak berharga, dan berujung pada kegagalan	2, 4, 14, 16, 20, 30	11, 15, 21, 23, 25, 27	12
TOTAL			15	15	30

Setelah dilakukan pemeriksaan aitem pada 3 *expert judgement* maka peneliti dapat melakukan pengisian pada alat ukur kepada responden dan meminta untuk menjawab seluruh aitem dalam alat ukur yang sudah diberikan. Cara pengisian pada alat ukur ini yaitu meminta kesediaan responden untuk mengisi semua aitem yang diberikan, dengan cara memilih alternative jawaban yang sesuai dengan diri atau kondisi individu tersebut. Setiap aitem memiliki 5 alternatif jawaban dengan rentang nilai atau skor, aitem *favorable* 1 (tidak pernah), 2 (jarang), 3 (kadang-kadang), 4 (selalu), untuk aitem *unfavorable* dengan rentang nilai atau skor 4 (tidak pernah), 3 (jarang), 2 (kadang-kadang), 1 (selalu).

Tabel 3. 4 *BluePrint* Skala *Loneliness* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Trait Loneliness</i>	(-) Individu mengalami ketakutan dan merasa kurang percaya diri akan memulai pertemanan dengan orang asing atau lingkungan baru yang disebabkan karena kepribadiannya	5, 13, 16, 21	8, 22	6
2.	<i>Social Desirability Loneliness</i>	(-) Individu tidak mendapatkan yang diinginkan di lingkungan barunya	7, 9, 17, 19	1, 4, 6, 11	8
3.	<i>Depression Loneliness</i>	(-) Individu merasakan perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, serta merasa tidak berharga, dan berujung pada kegagalan	2, 3, 12, 14, 23	10, 15, 18, 20	9
TOTAL			13	10	23

Setelah dilakukan uji coba peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur menggunakan IBM SPSS *Statistic* 25. Putaran pertama gugur 7 aitem yaitu nomor 3, 12, 15, 16, 17, 19, 23. Putaran kedua tidak ada aitem yang gugur.

Tabel 3. 5 Skoring Skala *Loneliness*

No	Favorable	Nilai	Unfavorable	Nilai
	Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
1.	Tidak pernah	1	Tidak pernah	4
2.	Jarang	2	Jarang	3
3.	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	2
4.	Selalu	4	Selalu	1

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Menurut (Sugiyono 2019), uji validitas biasanya digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Azwar (2017), untuk mengetahui apakah alat ukur

mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuannya, maka diperlukan proses pengujian validitas dan validasi. Alat ukur dikatakan validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menghasilkan eror pengukuran yang kecil. Dalam uji validitas peneliti menggunakan jenis validitas isi, yang dimana aitem dalam alat ukur harus memenuhi atau mewakili aspek yang akan diukur.

3.6.2 Reliabilitas

Menurut (Sugiyono 2019) Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan sebuah data dalam waktu yang berbeda. Instrumen dapat dikatakan reliabel adalah apabila instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Azwar (2013) uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten sebuah data jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama. Koefisien reliabilitas berada dalam skor 0 hingga 1,00. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka pengukuran dikatakan semakin reliabel. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* 25.0.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah hal yang harus dilakukan ketika semua jawaban responden telah terkumpul. Hal ini bertujuan untuk mengelompokkan dan menganalisis data diurutkan berdasarkan variabel, kategori responden dan melakukan perhitungan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah disusun dan juga untuk melakukan perhitungan hipotesis (Sugiyono 2017). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk menguji data yang dimiliki peneliti normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Data akan dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$ dan jika data $p < 0,05$ data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali 2013). Penelitian ini menggunakan IBM SPSS *Statistic* 25 sebagai alat bantu uji normalitas.

3.7.2 Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk memastikan data yang dimiliki peneliti memiliki hubungan linier atau tidak. Untuk uji linieritas akan menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*, dengan *test for linearity* dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier apabila memiliki taraf signifikansi yaitu 0,05. Artinya jika variabel di dalam penelitian ini memiliki nilai $> 0,05$ dikatakan linier dan jika memiliki nilai $< 0,05$ maka dikatakan tidak linier (Ghozali 2013).

3.7.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis, hipotesis petama yaitu (H_0) hipotesis ini akan menunjukkan bahwa hipotesis ditolak karna tidak ada pengaruh antar variabel, (H_a) menunjukkan bahwa hipotesis diterima karna terdapat pengaruh antar variabel. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dibantu menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*, dengan taraf dibawah 0,5 dikatakan berpengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.



